

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Alat pemotong cangkang langkitang semi mekanis mampu memotong langkitang dengan rata-rata pemotongan sebesar 1274 ekor/jam atau 7,383 kg/jam untuk P1, 1624 ekor/jam atau 6,461 kg/jam untuk P2 dan 1372 ekor/jam atau 2,091 kg/jam untuk P3. Alat pemotong cangkang langkitang semi mekanis lebih efektif dari pemotongan langkitang dengan cara manual. Peningkatan kapasitas pemotongan langkitang dengan alat semi mekanis untuk P1, P2 dan P3 berturut-turut adalah 4,4 kali, 3,9 kali dan 1,3 kali lebih besar dibandingkan dengan pemotongan secara manual. Persentase hasil terpotong dari alat pemotong semi mekanis untuk P1, P2 dan P3 berturut-turut adalah 67,33%, 88,00% dan 77,33%. Hal ini sangat membantu penjual langkitang maupun konsumen rumah tangga yang mengkonsumsi langkitang dan mencegah resiko kecelakaan kerja saat proses pemotongan.
2. Berdasarkan hasil dari analisis ekonomi alat pemotong cangkang langkitang didapatkan biaya pokok untuk P1, P2 dan P3 berturut-turut sebesar Rp 5,10/ekor (Rp 879,87/kg), Rp 4,00/ekor (Rp 1005,43/kg) dan Rp 4,73/ekor (Rp 3106,69/kg), hal ini tentunya akan meringankan biaya yang dikeluarkan oleh operator.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan untuk melakukan pengembangan pada dudukan langkitang dengan membuat lubang dudukan langkitang yang dapat di atur ukurannya agar dapat digunakan untuk semua ukuran supaya operator tidak perlu mengelompokkan langkitang berdasarkan ukuran terlebih dahulu.